

ABSTRAK

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) memiliki norma regional *ASEAN Way* yang berisi prinsip-prinsip dasar sebagai panduan berinteraksi. Dalam perkembangannya, ASEAN dihadapkan dengan permasalahan HAM yang banyak terjadi di Myanmar. Pada tahun 2021 terjadi kudeta militer yang diikuti oleh sejumlah pelanggaran HAM. Peristiwa tersebut membuat Myanmar mendapat kecaman dan sanksi dari beberapa aktor hubungan internasional. Tetapi, ASEAN menanggapi secara berbeda dengan mengeluarkan lima poin konsensus sebagai solusi damai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *ASEAN Way* sebagai norma regional dalam upaya ASEAN menghadapi isu pelanggaran HAM di Myanmar pascakudeta militer tahun 2021 menggunakan teori konstruktivisme. Data mengenai upaya ASEAN menghadapi isu pelanggaran HAM diperoleh dari studi pustaka yang bersumber dari laporan resmi, artikel jurnal, dan berita daring. Penelitian ini menemukan bahwa ASEAN berupaya mempertahankan norma regional *ASEAN Way* dalam upayanya menangani pelanggaran HAM di Myanmar pascakudeta militer tahun 2021. Namun upaya yang dilakukan ASEAN belum mampu menghentikan pelanggaran HAM yang terjadi di Myanmar.

Kata Kunci: ASEAN Way, Hak Asasi Manusia, Kudeta Militer, Myanmar

ABSTRACT

The Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) has ASEAN Way regional norms which contain basic principles as a guide for interacting. In its development, ASEAN is faced with many human rights problems that occur in Myanmar. In 2021 there was a military coup followed by a number of human rights violations. This incident made Myanmar receive criticism and sanctions from several international relations actors. However, ASEAN responded differently by issuing a five-point consensus as a peaceful solution. This study aims to analyze the implementation of the ASEAN Way as a regional norm in ASEAN's efforts to deal with the issue of human rights violations in Myanmar after the 2021 military coup using constructivism theory. Data on ASEAN's efforts to deal with the issue of human rights violations were obtained from literature studies sourced from official reports, journal articles and online news. This research finds that ASEAN is trying to maintain regional norms of the ASEAN Way in its efforts to deal with human rights violations in Myanmar after the 2021 military coup. However, the efforts made by ASEAN have not been able to stop human rights violations that occurred in Myanmar.

Keywords: ASEAN Way, Human Rights, Military Coup, Myanmar